



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilu merupakan sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945. Dengan kata lain pemilu merupakan sarana bagi rakyat untuk menjalankan kedaulatan dan merupakan lembaga demokrasi. Sesuai Undang – Undang Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, pengertian pemilihan umum diuraikan secara detail (Indonesia, 2017).

Pemilu dilaksanakan serentak di setiap daerah dimana yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan pemilu adalah lembaga Komisi Pemilihan Umum (KPU). Dalam ketentuan umum UU Nomor 15 Tahun 2011 Tentang Penyelenggara Pemilu disebutkan bahwa Komisi Pemilihan Umum adalah lembaga yang bersifat nasional, tetap, mandiri (Indonesia, 2019). KPU merupakan lembaga tunggal yang menyelenggarakan pemilu dan memiliki kewenangan yang sangat luas. Oleh karena itu, harapan yang sangat tinggi untuk terselenggaranya pemilihan umum yang sukses dan

berkualitas yang terfokus pada KPU dari tingkat pusat hingga KPU pemerintah/kota.

Lembaga KPU menggunakan sistem Adhoc (penyelenggara pemilu) dalam proses rekrutmen anggota sementara yang bertugas membuat, mengatur, dan mengawasi tempat pos pemilu. Badan Adhoc (penyelenggara pemilu) merupakan petugas yang dibentuk menjelang pemilu dan dibubarkan setelah pemilu berlangsung (Indonesia, 2023). Badan Adhoc merupakan ujung tombak dari proses pemilu karena berkaitan langsung dengan proses penetapan DPT (Daftar Pemilih Tetap), proses pemungutan dan penghitungan suara. Badan Adhoc (penyelenggara pemilu) terdiri dari PPK (Panitia Pemilihan Kecamatan), PPS (Panitia Pemungutan Suara), dan KPPS (Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara).

Sebagai penyelenggara pemilu di tingkat Kabupaten, KPU Kabupaten Jombang sudah mempunyai website publik namun belum melayani penerimaan penyelenggara (PPK dan PPS) secara online. Dilihat dari pendaftaran calon penyelenggara yang dilaksanakan oleh KPU Kabupaten Jombang yang berfokus di kantor KPU Jombang masih menggunakan cara manual. Saat ini pendaftaran anggota badan Adhoc ini masih menggunakan formulir. Kelemahan dari hal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dalam hal seleksi kelengkapan berkas administrasi peserta, panitia harus mengecek satu persatu, sehingga membutuhkan waktu yang sangat lama.



2. Seleksi administrasi hanya bisa dilakukan di Kantor KPU saja. Tidak dapat dilakukan secara *online* atau dilakukan diluar Kantor KPU dikarenakan panitia harus melihat berkas asli yang ada di Kantor KPU.
3. Hasil dari seleksi kemudian diinput satu persatu ke dalam microsoft excel secara manual, sehingga kesalahan dalam penginputan rentan terjadi.

Berdasarkan uraian diatas, maka pembuatan website pendaftaran ini dirasa perlu, sehingga penulis tertarik untuk membuat tugas akhir dengan judul **“RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI E-REGISTRASI BADAN ADHOC PADA KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN JOMBANG”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diketahui bahwa rumusan masalah dalam pembuatan tugas akhir ini adalah: “Bagaimana membuat sistem informasi e-registrasi badan Adhoc pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Jombang?”

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas, adapun batasan masalah yang diambil adalah sebagai berikut:



1. Pendekatan pemrograman menggunakan pendekatan terstruktur dengan metode pengembangan perangkat lunak SDLC (*Software Development Life Cycle*), dengan teknik pengujian aplikasi menggunakan *Black Box Testing*.
2. Website dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP, dengan database PHP MySQL, kemudian *framework* yang digunakan adalah Codeigniter versi 3.1.11 (PHP), Xampp PHP versi 7.4.5 sebagai webserver, dan Google Chrome sebagai *web browser*.
3. Data yang akan diolah merupakan form pendaftaran peserta badan Adhoc
4. Pengolahan data peserta pendaftaran badan Adhoc.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari tugas akhir ini adalah membuat rancang bangun sistem informasi e-registrasi badan adhoc pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Jombang.

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Jombang Memudahkan Panitia Pendaftaran Badan Adhoc dalam penyeleksian pendaftar, disamping itu masyarakat dapat mencari informasi mengenai pendaftaran tanpa harus



datang ke kantor Komisi Pemilihan Umum, serta dapat melakukan pendaftaran secara online.

2. Program Studi Sistem Informasi

Hasil penelitian ini dapat menambah jumlah referensi pada program studi Sistem Informasi khususnya mengenai penelitian ilmiah terkait rancang bangun sistem informasi e-registrasi badan adhoc pada Komisi Pemilihan Umum, sehingga dapat menjadi bahan kajian bagi peneliti selanjutnya dalam mencari referensi.

3. Penulis

Penelitian ini meningkatkan pengetahuan dan wawasan penulis dalam pembuatan rancang bangun sistem informasi e-registrasi badan adhoc pada Komisi Pemilihan Umum.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang dipakai untuk menyusun pembuatan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1.7 Studi Literatur

Sebelum memasuki tahap rancang bangun sistem informasi, pengumpulan studi literatur sangat penting dilakukan untuk membantu memahami dan sebagai referensi untuk melakukan perancangan sistem informasi. Jurnal yang dipakai sebagai referensi penelitian ini antara lain adalah "Sistem



Informasi Rekrutmen Penyelenggara Pemilu Kabupaten Mamasa Berbasis Web” oleh Risna Rembungan, Muhammad Sarjan, A. Akhmad Qashlim (Rembungan & Sarjan & Qashlim, 2021), dan jurnal “Aplikasi Rekrutmen Tenaga Ad Hoc Pemilu Tingkat PPK dan PPS Berbasis Web di KPU Kota Pekanbaru” oleh Siti Dahlia, Uci Rahmalisa, Hendry Fonda (Fonda & Dahlia & Rahmalisa, 2022). Juga digunakan beberapa metode untuk memperoleh referensi terkait pendaftaran peserta badan Adhoc, diantaranya sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara studi lapangan secara langsung berkaitan dengan masalah yang sedang dihadapi. Adapun beberapa jenis studi lapangan yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

- a. Pengamatan

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Penulis melakukan pengamatan secara langsung pada kantor KPU Kabupaten Jombang sehingga penulis dapat mengetahui secara langsung alur proses pendaftaran badan Adhoc.

- b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data. Wawancara telah diakui sebagai teknik pengumpulan data/fakta (*fact finding technique*) yang penting dan banyak



dilakukan dalam perancangan maupun pengembangan sistem informasi (Riskiono & Hamidy & Ulfia, 2020).

Data yang didapat dengan teknik ini adalah permasalahan apa saja yang di alami dalam pendaftaran badan Adhoc yang dilakukan secara manual. Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan Sekretaris Pemilihan Umum Kabupaten Jombang, yaitu Bapak Hanif Purwanto.

c. Dokumentasi

Data yang diperoleh dengan teknik dokumentasi adalah formulir pendaftaran calon anggota badan Adhoc (Penyelenggara Pemilu), berkas pendaftar, dan hasil pengumuman anggota yang diterima sebagai panitia Adhoc (Penyelenggara Pemilu).

1.8 Perancangan Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang ada pada rancang bangun sistem informasi e-registrasi badan adhoc pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Jombang menggunakan bahasa pemrograman PHP, dengan database PHP.MySQL, kemudian framework yang digunakan adalah Codeigniter versi 3.1.11 (PHP), Xampp PHP versi 7.4.5 sebagai webserver, dan Google Chrome sebagai *web browser*.



1.9 Pengujian

Pada tahap ini, uji coba hasil implementasi rancang bangun sistem informasi e-registrasi badan adhoc pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Jombang yang dilakukan mencakup pengujian halaman website dan pengolahan database. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui apakah sistem informasi yang dibuat telah sesuai dengan kebutuhan awal dan apakah antara website dan database telah terhubung dengan baik dan berfungsi dengan benar.

1.10 Evaluasi

Pada tahap evaluasi, sistem informasi e-registrasi badan adhoc pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Jombang akan diluncurkan sebelum periode pendaftaran badan adhoc dimulai hingga selesai. Evaluasi ini bertujuan untuk membandingkan tingkat efisiensi pengolahan pada proses manual dan menggunakan sistem informasi dengan website.

1.11 Pembuatan Laporan

Di tahap akhir ini akan disimpulkan dan disusun laporan berdasarkan hasil pengujian dan evaluasi yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya.



1.12 Sistematika Penulisan

Penulisan Tugas Akhir ini terdiri atas lima bagian pembahasan, yaitu Pendahuluan, Landasan Teori, Analisa dan Perancangan Sistem, Implementasi dan Pengujian, serta Penutup. Kelima bagian tersebut adalah sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan

Bab pendahuluan ini berisi tentang penjelasan secara umum mengenai latar belakang, rumusan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 Landasan Teori

Bab ini berisi landasan teori yang akan menjelaskan mengenai komponen – komponen perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian. Juga menjelaskan tentang spesifikasi perangkat – perangkat inti yang dibutuhkan.

BAB 3 Perancangan Sistem

Pada bab ini dibahas analisa dan perancangan sistem. Analisa sistem meliputi kebutuhan fungsionalitas sistem. Sedangkan perancangan sistem membahas rancang bangun sistem informasi.

BAB 4 Pengujian dan Implementasi Sistem

Bab ini membahas mengenai implementasi dan pengujian sistem. Implementasi sistem merupakan tahap merealisasikan sistem informasi yang siap untuk digunakan, dan pengujian sistem yang diperlukan



untuk mengetahui kesalahan atau kekurangan sistem yang telah dibuat.

BAB 5 Penutup

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai kesimpulan dan saran, serta hasil rancang bangun dan implementasi sistem informasi e-registrasi badan adhoc pada Komisi Pemilihan Umum.

